

Pengaruh Inovasi Teknologi pada Dinamika Kehidupan Sosial: *Literature Review*

Ajeng Fitriyadi Ningsih^{1*}, Bambang Sulistiono², Nely Anawati³, Didik Tri Setiyoko⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi, Jl. Pangeran Diponegoro No.KM2, Rw. 11, Pesantunan, Kec. Wanasari, Kab. Brebes, Jawa Tengah

E-mail: ajengfitriyadi04@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i1.345>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 01 July 2024

Revised: 07 July 2024

Accepted: 14 July 2024

Kata Kunci: Teknologi, Dinamika Sosial, Masyarakat.

Keywords: Technology, Dynamics of Social Life, Community.



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh teknologi terhadap dinamika kehidupan sosial. Melalui metode penelitian literatur review, penelitian ini menemukan bahwa teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam cara manusia berinteraksi, berkomunikasi, dan bermasyarakat. Di satu sisi, teknologi mempermudah akses informasi, memperluas jaringan sosial, dan mendorong inovasi. Namun, di sisi lain, teknologi juga dapat memicu isolasi sosial, memunculkan masalah privasi, dan mengubah norma-norma sosial yang telah ada. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh teknologi terhadap kehidupan sosial bersifat kompleks dan multidimensi, sehingga perlu dilakukan kajian lebih lanjut untuk memahami dampak jangka panjangnya.

This research aims to examine the influence of technology on the dynamics of social life. Through a literature review research method, this research found that technology has brought significant changes in the way humans interact, communicate and socialize. On the one hand, technology makes it easier to access information, expands social networks, and encourages innovation. However, on the other hand, technology can also trigger social isolation, raise privacy issues, and change existing social norms. This research concludes that the influence of technology on social life is complex and multidimensional, so further studies need to be carried out to understand its long-term impact.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Ningsih et al (2024). Pengaruh Inovasi Teknologi pada Dinamika Kehidupan Sosial: *Literature Review*, 3 (1) 1-12. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i1.345>

PENDAHULUAN

Pengaruh Inovasi Teknologi adalah konsep yang merujuk pada dampak yang dihasilkan oleh penerapan teknologi baru dalam aspek kehidupan, terutama dalam konteks bisnis dan ekonomi, serta dalam dinamika sosial masyarakat. Inovasi teknologi tidak hanya mempengaruhi aspek ekonomi tetapi juga membawa dampak besar dalam kehidupan sosial. Dengan meningkatnya akses pendidikan, kesehatan, politik, dan tentunya memperkuat komunikasi dan interaksi sosial teknologi berperan penting sebagai katalisator perubahan positif yang ada di dalam masyarakat.

Teknologi pada saat ini sangat berkembang pesat. Dimana perusahaan yang bergerak dalam bidang teknologi secara terus-menerus memberikan inovasi dengan alasan yang tentunya untuk kebaikan. Diantara bentuk dari kemajuan teknologi yang sangat pesat adalah *smartphone*. Saat ini banyak sekali brand handphone yang gencar-gencarnya untuk mengeluarkan produk baru. *Smartphone* pada saat ini digunakan oleh masyarakat untuk saling berhubungan antar satu dan yang lain. Selain *smartphone* yang semakin memiliki kemajuan pesat, internetpun juga semakin maju seiring mengikuti zaman. Pada dasarnya *smartphone* dan internet merupakan kecocokan yang saling melengkapi antara satu dan yang lain. Sa'diah et al., 2022 mengungkapkan bahwa banyak berita yang diperlukan oleh masyarakat dapat didapat secara mudah melalui *smartphone*, bisa didapatkan dari mana saja.

Pancasila merupakan salah satu unsur penting dalam pendidikan di Indonesia. Pancasila sebagai ideology negara memiliki nilai-nilai yang harus ditanamkan dalam pendidikan, agar setiap individu dapat menjadi warga negara yang bertanggungjawab, adil, dan berkepribadian Pancasila (Semadi, 2019). Namun di dalam era globalisasi yang semakin cepat seperti sekarang ini, pendidikan Pancasila dihadapkan pada berbagai dinamika dan tantangan.

Artikel ini membahas Pengaruh Inovasi teknologi dalam dinamika sosial. Dengan semakin maraknya teknologi digital ke dalam berbagai aspek kehidupan manusia, transformasi sosial di dalam era 5.0 ini menjadi semakin signifikan. Hal ini menyebabkan perubahan mendalam dalam cara manusia berinteraksi, komunikasi, dan tentunya membentuk identitas sosial mereka. Internet dan media social telah menjadi tempat utama untuk mengungkapkan ekspresi, bertukar informasi, serta dapat membuat komunitas daring yang dapat menghubungkan orang dari berbagai penjuru dunia. Selain itu, manusia tidak pernah melepaskan diri dari nilai-nilai keagamaan, sosial, dan budaya yang mereka anut. Interaksi antara orang dengan orang lain menyebabkan perilaku sosial dan budaya ini, yang kemudian muncul dalam berbagai bentuk seperti seni, upacara, bahasa, dan kepercayaan. Nilai-nilai akan menentukan apa yang dianggap baik dan buruk oleh individu dan masyarakat di sekitarnya, sehingga menjadi gambaran dalam berbicara dan bertindak di lingkungan masyarakat.

METODE

Artikel ini menggunakan pendekatan *literature review*. Pendekatan *literature review* adalah suatu proses yang dilaksanakan untuk mengevaluasi, dan menyintesis penjelasan yang telah ada dari berbagai sumber *literature* yang relevan dengan topik penelitian. Dalam konteks *literature review* ini mengenai pengaruh inovasi teknologi pada dinamika kehidupan sosial, pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi temuan-temuan yang penting dari sumber-sumber *literature* yang tentunya sudah relevan. Bisa dikatakan *literature review* berisi tentang ringkasan dari kutipan seorang penulis terhadap beberapa kajian teori mengenai suatu topik yang dibahas didalamnya. Pencarian *literature* ini menggunakan pencarian *goggle scholar*, Garuda Kemendikbud dan DOAJ dengan kata kunci “Pengaruh Inovasi Teknologi”, “Pengaruh Teknologi”, “Dinamika Sosial.”

Metode *literature review* ini dipilih oleh penulis karena memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian tanpa harus melaksanakan penelitian lapangan yang memakan banyak waktu dan biaya yang tidak sedikit. Metode ini juga dapat memberikan manfaat bagi kami untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih dalam tentang topik yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dari penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review* ini yang dalam konsentrasi pembahasan Pengaruh Inovasi Teknologi pada Dinamika Kehidupan Sosial.

Teknologi

Kata “Teknologi”, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mengandung arti metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis, ilmu pengetahuan terapan, atau keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia dan kenyamanan. Para ahli memiliki pengertian tersendiri mengenai teknologi. Ahli sosiologi Manuel Castells (2004), berpendapat bahwa teknologi merupakan suatu kumpulan alat, aturan dan juga prosedur yang merupakan penerapan dari sebuah pengetahuan ilmiah terhadap sebuah pekerjaan tertentu dalam suatu kondisi yang dapat mungkin terjadinya pengulangan. Sementara menurut Miarso, pengertian teknologi ialah suatu bentuk proses yang meningkatkan nilai tambah. Proses yang berjalan dapat menggunakan atau menghasilkan produk tertentu, di mana produk yang tidak terpisah dari produk yang tidak terpisah dari produk lain yang sudah ada. Hal itu juga menyatakan bahwa teknologi merupakan bagian integral yang terkandung dalam system tertentu.

Menurut Adela Putri (2024) Teknologi dan manusia merupakan 2 hal yang tidak dapat dipisahkan antara satu sama lain. Teknologi yang akhir-akhir ini menjadi sangat pesat memudahkan manusia dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Hubungan antara teknologi dan manusia dapat dengan mudah kita jumpai di berbagai aktivitas. Adanya kemajuan di bidang teknologi ini dapat terjadi juga karena kemampuan manusia itu sendiri, manusia yang terus mempelajari pengetahuan-

pengetahuan baru terus mendorong adanya peningkatan kualitas teknologi di di dunia. Kenikmatan teknologi yang dirasakan oleh manusia semakin memicu keinginan untuk terus berkembang.

Teknologi memudahkan berbagai keinginan manusia, seperti memudahkan dalam berkombinasi dengan kerabat yang berada di negara lain, menghemat waktu berpergian, memudahkan dalam melakukan segala aktifitas social lainnya yang seakan akan teknologi sudah menjadi bagian dari manusia sendiri. Namun pada setiap kemudahan yang diberikan oleh teknologi nyata teknologi juga memberikan dampak negative bagi kehidupan manusia terutama dalam aspek sosial, seperti sikap manusia menjadi lebih individualis serta dapat menjauhkan yang dekat.

Perkembangan Teknologi, menurut (Byrd, 2000) Fleksibilitas Teknologi Informasi adalah persiapan dan kemampuan Infrastruktur TI untuk mempermudah penyebaran yang tersedia dengan berbagai jenis perangkat keras, lunak, teknologi komunikasi, data dan sebagainya untuk berkomitmen dengan komponen teknikal fisik maupun personel.

Toynbee 2024 menyatakan bahwa teknologi merupakan ciri dari kemuliaan manusia karena membuktikan bahwa manusia tidak hidup hanya untuk makan tetapi membutuhkan lebih dari itu. Dia juga menyatakan bahwa teknologi dapat memungkinkan komponen nonmaterial dari kehidupan manusia, seperti perasaan ide, pemikiran, intuisi, dan cita-cita. Selain itu, teknologi dapat menifestasi kecerdasan pikiran manusia.

Menurut (Stardar, 1987) Teknologi merupakan sarana dalam memecahkan masalah yang mendasar dari setiap peradaban manusia. Tanpa adanya penggunaan teknologi, maka hal ini akan menyebabkan banyak masalah tidak bisa terpecahkan dengan baik dan sempurna.

Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Dinamika Kehidupan Masyarakat

Interaksi sosial mengacu pada ikatan sosial antara seorang individu, sekelompok orang, dan seorang individu dengan sekelompok orang. Interaksi antara sosial kelompok manusia kelompok sebagai interaksi tunggal antara kelompok-kelompok ini dan biasanya tidak mengorbankan privasi para pesertanya sebagai interaksi tunggal antara kelompok-kelompok tersebut dan biasanya tidak membahayakan privasi para pesertanya. Interaksi sosial dalam konteks ini didefinisikan sebagai dua orang atau lebih yang menggunakan perangkat untuk berkomunikasi satu sama lain (Soekanto, 2007). Saat ini, bentuk paling komunikasi yang umum adalah melalui perangkat yang menggunakan media sosial sebagai alatnya. Menurutnya, banyak sekali dampak positif dan negatif dari media sosial , terutama jika menyangkut proses interaksi sosial di masyarakat, yang mana meliputi siswa , remaja , bahkan orang dewasa , semuanya terkena dampaknya. Hal ini dikarenakan banyaknya dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari media sosial (Harfiyanto et al., 2015).

Dampak teknologi dan globalisasi terhadap sistem hukum dan identitas sosial suatu bangsa merupakan fenomena kompleks yang memiliki implikasi signifikan. Secara sistematis, teknologi informasi telah memperkuat sistem hukum dengan memungkinkan pertukaran informasi hukum yang tepat waktu dan di seluruh dunia telah memperkuat sistem hukum dengan memungkinkan pertukaran informasi hukum yang tepat waktu di seluruh dunia. Banyak platform daring menawarkan akses mudah ke dokumen hukum, putusan pengadilan, dan informasi hukum lainnya yang sebelumnya mungkin sulit diakses. Namun, kemudahan penggunaannya juga memiliki kekurangan, seperti meningkatkan risiko serangan siber dan penyebaran informasi palsu yang dapat memengaruhi proses hukum.

Dampak Efek globalisasi dari teknologi terhadap identitas sosial masyarakat bersifat kompleks dan beraneka ragam. Pertama-tama, media sosial dan teknologi informasi memfasilitasi interaksi sosial yang lebih luas dan sering menggunakan data geografis. Hal ini memungkinkan individu untuk mengamati beragam komunitas pemberani, komunitas menghubungkan orang-orang dari latar belakang geografis dan budaya yang berbeda. Hal ini dapat mengarah ke lebih inklusif interaksi sosial yang meningkatkan kesadaran terhadap keadaan peradaban dunia meningkatkan kesadaran terhadap keadaan peradaban dunia.

Oleh karena dari itu, penting masyarakat umum untuk mengakui dampak negatif teknologi dan globalisasi terhadap identitas sosial mereka, masyarakat umum melestarikan adat istiadat lokal yang penting, dan menghindari dampak negatif pada berbagai adat istiadat asing .untuk mengakui dampak negatif teknologi dan globalisasi terhadap identitas sosial mereka sambil pada saat yang sama melestarikan adat istiadat lokal yang penting dan menghindari dampak negative berbagai kebiasaan asing. Dampak dampak teknologi dan globalisasi pada identitas sosial juga dapat mengakibatkan

konflik antara nilai - nilai tradisional dan non dari tradisional .Teknologi dan globalisasi pada identitas sosial juga dapat mengakibatkan konflik antara nilai - nilai tradisional dan non-tradisional.

Stabilitas sosial dan keharmonisan masyarakat dapat terancam oleh konflik nilai budaya ini. Oleh karena itu, mempertahankan nilai-nilai budaya lokal yang unik dan penting bagi identitas sosial masyarakat adalah penting bagi pemerintah dan masyarakat untuk menjaga keseimbangan antara menerima pengaruh global. Teknologi sudah informasi dampak pada kehidupan masyarakat, terutama dalam konteks sosial, dan merupakan proses dinamis yang akan menghasilkan banyak perubahan setiap hari .kehidupan masyarakat, terutama dalam konteks sosial, dan merupakan proses dinamis yang akan menghasilkan banyak perubahan setiap hari.

Dengan menggunakan informasi teknologi , individu yang mengalami masalah dapat diubah menjadi fasilitas yang bermanfaat. Dalam segala peradaban dan kebudayaan, informasi teknologi mengubah kehidupan masyarakat secara dramatis. Saat ini, masyarakat desa dan kota juga dapat memanfaatkan kemajuan teknologi seperti telepon dan handphone serta internet. Namun, jelas bahwa hadirnya informasi teknologi mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat.

Dalam kaitannya dengan dinamika sosial, teknologi informasi mempengaruhi interaksi sosial di dalam masyarakat. Ini mempengaruhi interaksi antara individu dan kelompok, serta antara kelompok masyarakat dan individu dengan individu. Hal ini juga bisa berlaku dalam keluarga, baik perilaku individu maupun kelompok keluarga.

Dampak Positif Teknologi Informasi

Nilai-nilai sosial, norma, pola perilaku organisasi, struktur lembaga sosial, kekuasaan dan wewenang, dan interaksi sosial lainnya dapat dipengaruhi oleh perubahan sosial, menurut Soekanto (1990). Perubahan sosial dapat mempengaruhi pola hidup dan kehidupan sosial masyarakat, dan perubahan sosial tersebut dapat mempengaruhi banyak aspek kehidupan sosial, seperti interaksi sosial dan adat istiadat masyarakat. Perubahan sosial ini menyebabkan terjadinya dinamika sosial dalam suatu masyarakat. Ini adalah apa yang terjadi dengan penduduk Desa Mabodo. Dinamika sosial muncul ketika teknologi informasi seperti telepon seluler dan televisi mengubah cara masyarakat berinteraksi dan kebiasaan mereka. Piliang (2004) menjelaskan bahwa kehadiran telepon seluler menyebabkan semacam “*deteritorialisasi*”. Dengan kata lain, interaksi terjadi dalam ilusi teritorial, bukan dalam ruang teritorial sebenarnya. Orang-orang di dunia maya belum pernah bertemu satu sama lain, belum pernah bertemu dengan saudara atau tetangganya, dan berada di belahan dunia lain. Ponsel dapat mengubah pola pikir manusia. Menggunakan ponsel lebih menarik dibandingkan berinteraksi dengan lawan bicara. Alat teknologi komunikasi telepon seluler adalah alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang-orang di masyarakat yang berjauhan, dan dapat membuat lawan bicara merasa lebih dekat sekaligus membuat orang yang berada di dekatnya merasa jauh. Oleh karena itu, ada anggapan bahwa ponsel berpotensi mendekatkan orang yang berjauhan dan mendekatkan orang.

Dalam White Noise, Don De Lillo mengatakan bahwa televisi mirip dengan dewa Janus. Ia berfungsi sebagai penggerak perubahan dengan kemampuan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan yang beragam. Di sisi lain, ia juga berfungsi sebagai pengrusak prinsip dan struktur mapan yang berkembang dan menjadi dasar sistem. Ambiguitas ini merupakan dilema yang selalu dihadirkan televisi, sehingga konteks perannya selalu mengarah pada serangkaian masalah, serangan, dan tuduhan (Don de Lillo, 1985). Soekanto (1990) menyatakan bahwa perubahan sosial dapat mempengaruhi nilai-nilai sosial, norma-norma, pola perilaku organisasi, struktur lembaga-lembaga sosial, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial, dan sebagainya. Darwin menyatakan bahwa teknologi informasi pertelevisian berdampak besar pada kehidupan masyarakat karena menyediakan berbagai acara dan program dalam bentuk informasi dan pengetahuan. TV memungkinkan kita untuk mempelajari banyak ilmu dan informasi baru. Mereka menerima jumlah informasi yang sangat terbatas sebelum munculnya teknologi informasi televisi. Hanya teman, keluarga, dan guru sekolah yang dapat memberikan informasi kepada mereka.

Dampak Negatif teknologi Informasi

Seperti yang dinyatakan oleh Badwilan (2004), penggunaan ponsel dapat memiliki konsekuensi tertentu. Mereka mempengaruhi psikologis, sosial, keuangan, dan kesehatan atau keselamatan jiwa seseorang. Namun, aspek sosial dan psikologis akan dijelaskan di sini (Badwilana, 2004). Dimana

Aspek Psikologis: Banyak pesan SMS yang berisi ajakan rasisme dapat mempengaruhi kesehatan psikologis seseorang. Pesan yang menyatakan pemboikatan produk yang dibuat di Amerika Serikat adalah contoh yang umum. Namun, aspek sosial dari tindakan seseorang yang membiarkan ponselnya mengeluarkan suara yang nyaring adalah salah satu hal yang sering terjadi. Selain itu, menggunakan ponsel sebagai alat komunikasi tidak langsung dapat mengurangi kualitas dan frekuensi komunikasi secara tidak langsung. Kesalah pahaman sering terjadi ketika orang berbicara secara tidak langsung.

Dengan adanya teknologi informasi telepon seluler, individu, kelompok, dan komunitas lain ketika dihadapkan dengan telepon selulernya cenderung lebih fokus pada teknologi informasi yang dimilikinya, atau pada telepon selulernya, dibandingkan berbicara atau bercerita untuk terbawa suasana atau interaksi jaringan sosial antara orang-orang dalam suatu masyarakat. Dampak teknologi informasi televisi telah mempengaruhi perubahan sosial budaya masyarakat, membuat masyarakat dan kelompok keluarga merasa lebih aman atau nyaman dibandingkan sebelum hadirnya televisi di rumah masing-masing, dan juga mengubah pengaruh dinamika sosial masyarakat. teknologi informasi televisi. Sebelum munculnya teknologi informasi televisi, masyarakat dan keluarga selalu menjalin pertemanan dengan tetangga dan keluarga lainnya dengan memilih bermain bersama teman sebayanya di luar rumah atau di lingkungan komunitas. Namun dengan berkembangnya teknologi informasi televisi, masyarakat dan keluarga kini lebih memilih menonton televisi dan lebih nyaman berada di rumah.

Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Budaya

Perkembangan Teknologi berpengaruh terhadap Faktor-faktor yang mempengaruhi budaya, dimana ciri mengikuti ciri Karakteristik ditetapkan sebagai dasar sifat-sifat yang berasal dari warga beragam (Nasikun, 2003).didefinisikan sebagai dasar sifat-sifat yang berasal dari warga beragam (Nasikun, 2003).yaitu: Segmentasi ke dalam bentuk kelompok - kelompok yang Sering Kali mempunyai sub kebudayaan yang sebanding dengan sama satu sama lain, memiliki struktur social yg membagikan kepada forum-forum yang bersifat nonkomplemeter Kurang berbagi konsesus diantara para anggotanya terhadap nilai-nilai bersifat dasar, dalam arti arti relatif , sering mengalami permasalahan antara satu kelompok dengan kelompok yang lainkelompok lain,dengan kelompok yang lain, Adanya dominasi politik menyanyikan suatu kelompok atas kelompok sebagai integrasi sosial tumbuh diatas paksaan dan saling ketergantungan pada bidang ekonomi.

Untuk memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi kebudayaan dengan memperhatikan ras, yang harus dilakukan adalah memperhatikan pembelajaran multikultural atau upaya pemerintah untuk menanamkan pendidikan multikultural. Pendidikan multikultural berusaha menumbuhkan dan mengembangkan potensi bawaan fisik dan mental sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan budaya. Multikultural dapat didefinisikan sebagai kesopanan, keberagaman, dan keberagaman budaya. Sementara itu, pendidikan multikultural dapat didefinisikan sebagai pendidikan tentang keberagaman budaya. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan multikultural harus mencakup materi seperti kemampuan universal, toleransi, perbedaan etnis, budaya, dan agama; bahaya diskriminasi; mediasi dan resolusi konflik; Hak Asasi Manusia: demokratis dan pluralistik, dan sebagainya. Tempat komunitasnya (Musa Asy'arie, 2010).

Pengaruh Teknologi terhadap Pendidikan

Pembaruan segala aspek pembangunan suatu negara dikenal sebagai inovasi. Inovasi didefinisikan sebagai pengembangan pengetahuan yang digunakan untuk menciptakan atau memperbaiki sistem atau proses secara substansial (Chehade et al., 2020, hlm. 2). Di bidang bidang pendidikan, inovasi diperlukan untuk terus meningkatkan dan berpartisipasi dalam pengembangan bidang lainnya pendidikan, inovasi diperlukan untuk terus meningkatkan dan berpartisipasi dalam pengembangan bidang lainnya. Inovasi ini harus diukur dan terus ditingkatkan. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan strategi pendidikan. Menurut Syafaruddin, Asrul, Mesiono, 2012, p. 31 menjelaskan bahwa strategi inovasi pendidikan terdiri dari empat macam, yaitu strategi fasilitas, strategi pendidikan, strategi bujukan, dan strategi paksaan.

Strategi memainkan peran penting dalam menentukan efektivitas inovasi saat ini, penentuan strategi harus didasarkan pada kebutuhan saat ini. Strategi inovasi yang kuat mengidentifikasi agen-agen perubahan utama dan pendukungnya, memahami politik pemangku kepentingan, meminimalkan permasalahan yang ada, dan efektif dalam memastikan bahwa inovasi diukur dan dikembangkan

secara tepat dan optimal harus didukung oleh model prioritas pemerintah terkait pengembangan dan penggunaannya pendekatan seperti itu. Inovasi pendidikan yang berhasil memerlukan bantuan dan dukungan pemangku kepentingan seperti masyarakat lokal, sektor swasta, dan pemerintah, serta landasan sistem yang kuat dan efisien.

Inovasi pendidikan adalah penciptaan dan penyebaran materi, praktik, bentuk organisasi, dan teknologi baru. Tantangan utamanya adalah mengembangkan pengetahuan yang dapat memberikan solusi praktis dan perbaikan sistem. Dari utamanya adalah untuk mengembangkan pengetahuan yang dapat memberikan solusi praktis dan perbaikan sistem. Dalam beberapa tahun terakhir, kemajuan teknologi dan pengetahuan telah memungkinkan sekolah untuk menggunakan alat kerja untuk meningkatkan kualitas guru dan siswa mereka telah memungkinkan sekolah untuk menggunakan alat kerja guna meningkatkan kualitas guru dan siswa mereka. Salah satu inovasi di bidang pendidikan adalah pemanfaatan teknologi di dalam bidang pendidikan adalah penggunaan teknologi.

Penggunaan teknologi digital adalah salah satu kemajuan baru dalam pendidikan. Sekolah harus menggunakan teknologi baru, tetapi harus disesuaikan dengan siswa (Blandul, 2015, p. 488). Di beberapa negara, pendidikan TIK telah menjadi bagian integral dari kurikulum sekolah dan kurikulum. Diantaranya adalah Swedia, di mana TIK telah dimasukkan ke dalam kurikulum sebagai hasil pembelajaran. Norwegia adalah negara dengan pengguna internet tertinggi. Untuk menurunkan jumlah penduduk yang tidak terbiasa dengan teknologi digital, negara ini meluncurkan program dua tahun nasional. Era pembelajaran digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendidikan dengan mengurangi kesenjangan pembelajaran bagi siswa dari berbagai latar belakang sosial ekonomi (Fleace & Stanciu, 2019, p. 1056-1057). Menurut Picatote dkk. (2018, p. 12), pendidikan teknologi digital adalah komponen penting dalam menghadapi revolusi keempat untuk membantu seluruh lapisan masyarakat, termasuk pekerja pendidikan. Mereka percaya bahwa mengajar teknologi digital adalah sangat penting bagi semua anggota masyarakat untuk memahami sifat kehidupan modern yang berubah dengan cepat, termasuk teknologi informasi dan komunikasi. Sangat penting bagi semua anggota masyarakat untuk memahami sifat kehidupan modern yang berubah dengan cepat, termasuk teknologi informasi dan komunikasi.

Salah satu konten digital yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah buku digital. Efendi, 2019, hal. 177-178 menyebutkan beberapa bentuk kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan berupa platform pembelajaran online. Di antaranya adalah Qupper Vidi, sebuah platform pendidikan berbasis online yang memungkinkan siswa menggunakannya sebagai sekolah kedua mereka; Ruang Guru, sebuah platform pendidikan yang menggabungkan berbagai aktivitas pembelajaran, termasuk tanya jawab online dengan guru dan ruang bimbingan belajar; dan Zenius, sebuah platform berbasis online yang memungkinkan siswa membicarakan soal-soal untuk menghadapi jenjang ujian. Platform ini tidak memiliki sesi tanya jawab, tetapi membahas soal melalui rekaman audio yang dapat didengarkan siswa. Melalui platform ini, guru dapat berpartisipasi dalam kelas dan berbagi informasi. Platform ini menggabungkan sistem informasi sekolah (SIS) dan sistem manajemen pembelajaran (LMS), salah satunya adalah Haruka Edu, sebuah platform yang bekerja sama dengan berbagai institusi pendidikan dan berfokus pada siswa tingkat senior.

Pengaruh Perkembangan Teknologi dalam Fungsi Hukum di Masyarakat

Globalisasi dan kemajuan teknologi informasi telah mengubah ekonomi manusia, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Teknologi informasi membuat orang lebih mudah mengakses dokumen hukum dan dokumen pengambilan keputusan, tetapi meningkatnya kompleksitas hukum, terutama ketika terjadi konflik, kerja sama, dan antagonisme dalam hukum. Ini terlihat dalam upaya untuk menyelaraskan hukum nasional dengan standar internasional serta masalah hukum lintas batas. Struktur dan fungsi sistem hukum harus ditingkatkan agar dapat menangani situasi baru dan memperkuat situasi lama.

Interaksi dengan orang asing melalui media sosial dan internet dapat mengubah secara signifikan identitas sosial. Masyarakat umum yang kini semakin intens dengan orang asing melalui media sosial dan internet dapat mengubah identitas sosial masyarakat umum secara signifikan, hal itu ditandai dengan masyarakat Indonesia yang dapat dipengaruhi oleh kepercayaan budaya yang diimpor dari negara lain, yang dapat memengaruhi cara individu dan kelompok mengidentifikasi diri mereka

sendiri dipengaruhi oleh keyakinan budaya yang diimpor dari negara lain, yang dapat memengaruhi bagaimana individu dan kelompok mengidentifikasi diri mereka sendiri. Selain itu, ada metode untuk merangkul kepercayaan agama modern atau global yang juga dapat membantu membangun identitas lokal yang kuat dan beragam. Penting untuk menyeimbangkan manfaat teknologi dan globalisasi dengan menjaga integritas sosial dan kehidupan sehari-hari masyarakat umum diperlukan untuk menjaga keutuhan sosial dan kehidupan sehari-hari masyarakat umum. Untuk perkembangan baru ini, mereka harus mampu menyesuaikan diri dengan sistem hukum dan sosial sambil tetap menjunjung tinggi adat istiadat setempat yang penting.

Dampak Teknologi Media Sosial Pada Sosial Masyarakat

Seperti yang diketahui, memiliki banyak aplikasi dalam kehidupan kita, mulai dari berbagi pesan melalui media sosial hingga munculnya berbagai teknologi baru. Dengan perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam beberapa tahun terakhir, kebutuhan masyarakat akan Internet sebagai alat komunikasi utama telah meningkat. Hal inilah yang mendorong pergeseran teknologi komunikasi dari yang tradisional ke yang modern yang sepenuhnya digital. Perkembangan media Internet sebagai alat komunikasi semakin pesat sejak telepon seluler memungkinkan akses Internet dan istilah "smartphone" muncul. Banyak opsi komunikasi yang tersedia di smartphone, termasuk chat, email, SMS, MMS, browsing, dan media sosial. Media sosial adalah jenis media di Internet yang memungkinkan orang mengekspresikan diri. Dalam lingkungan modern media sosial, orang dapat berinteraksi, bertukar, dan berbicara dengan banyak orang, termasuk politisi, lembaga, dan berbagai alat. Oleh karena itu, orang mungkin mengira penggunaan media sosial mempunyai dampak positif terhadap kesejahteraan subjektif. Namun, studi longitudinal, eksperimental, dan meta-analitik setuju bahwa media sosial hanya memiliki efek negatif yang kecil jika dibandingkan dengan efek positifnya. Itu berarti bahwa penggunaan media sosial memicu proses psikologis yang positif dan juga proses yang negatif. Teknologi telah menjadi komponen penting dalam mempengaruhi perubahan sosial budaya, sehingga orang yang tidak bersentuhan dengan teknologi tampaknya tidak layak disebut sebagai manusia modern (Sarkawi et al., 2016).

Sejak weblog pertama kali muncul lebih dari 12 tahun yang lalu, media sosial sangat memengaruhi hubungan masyarakat. Ini terus berlanjut seiring berkembangnya berbagai bentuk media sosial, termasuk teks, gambar, audio, dan video, seiring dengan munculnya forum, papan buletin, berbagi foto, berbagi video, wiki, jejaring sosial, jaringan profesional, dan situs mikro-blog. Manusia-Manusia memiliki kebutuhan dasar akan koneksi sosial. Media sosial membentuk ikatan sosial secara virtual selain memfasilitasi berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, dan berkomunikasi dengan orang lain (Rafiq, 2020). Media sosial dapat memengaruhi masyarakat dengan cara yang baik maupun buruk. Hal ini bergantung pada cara orang menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari mereka. Media sosial adalah jenis media online di mana orang dapat berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten. Contohnya termasuk blog, media sosial, wiki, forum, internet, dan lain-lain (Sherlyanita & Rakhmawati, 2016).

Berbicara tentang bersosialisasi, media sosial terdiri dari tiga jenis: rujukan, komunikasi, dan kolaborasi. Media sosial tidak dapat dipungkiri telah berkembang menjadi cara baru bagi masyarakat modern untuk berkomunikasi. Ini memengaruhi banyak aspek kehidupan masyarakat. Komunikasi kita sangat dipengaruhi oleh keberadaan media sosial. Penggunaan internet di seluruh dunia meningkat 7,6% per tahun, mencapai 31,7 miliar. Namun, ada 4.444 pengguna media sosial, atau 2,237 miliar orang (Cahyono, 2016). Banyaknya pengguna media sosial di Indonesia tentunya memungkinkan penggunaan media sosial sebagai komponen komunikasi. Dengan demikian, bagaimana media sosial dapat digunakan untuk membangun komunikasi masyarakat dengan lebih efisien daripada pemasaran dalam bidang politik atau pembelajaran.

Saat ini, teknologi semakin berkembang pesat dan memasuki berbagai aspek kehidupan manusia. Meskipun tampaknya sulit untuk membedakan teknologi dari kehidupan manusia, sebenarnya teknologi sudah menjadi kebutuhan manusia. Pada awalnya, teknologi merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau bergantung pada ilmu pengetahuan, tetapi sekarang juga bisa bergantung pada ilmu pengetahuan. Pada akhirnya, pola pikir manusia dipengaruhi oleh teknologi, yang selanjutnya secara tidak langsung mempengaruhi perilaku dan gaya hidup manusia (Ngafifi, 2014). Seringkali, kemajuan teknologi baru menimbulkan masalah yang berkaitan dengan masyarakat, moralitas, dan hak asasi manusia (Wright & Hinson, 2009). Peran teknologi dalam mengubah gaya

hidup manusia sudah jelas. Teknologi sangat penting untuk bertahan hidup. Meskipun teknologi dapat membuat masyarakat bersatu, juga dapat memecahkannya. Sebuah hubungan teknologi terbentuk melalui interaksi antara manusia dan teknologi atau antara dunia dan teknologi (Friis & Crease, 2016).

Perkembangan teknologi menyebabkan pergeseran perspektif. Pertama, ada peningkatan reifikasi dan asumsi bahwa apa yang sebenarnya lebih perlu diukur secara kuantitatif dan diwujudkan dalam bentuk eksternal. Kedua, manipulasi adalah kemampuan tingkat lanjut untuk memanipulasi kondisi mental manusia. Kemampuan ini berasal dari kemampuan teknologi untuk mengubah benda-benda alam menjadi benda buatan untuk kepentingan manusia. Ketiga, fragmentasi, yang berarti berbeda-beda dalam bidang kerja, dan pada akhirnya, kebutuhan akan spesialisasi di dunia kerja. Keempat, penyesuaian. Hal ini ditandai dengan peran individu yang meningkat dalam perilaku sehari-hari dan hubungan yang semakin lemah antara individu dan masyarakat. Selain itu, kemajuan teknologi digital telah mengubah jenis media secara keseluruhan, dengan media sosial berkembang menjadi salah satu media utama yang digunakan untuk pencarian dan penyebaran informasi (Alalwan et al., 2017). Perubahan teknologi ini telah meningkatkan pengaruh media terhadap cara masyarakat memperoleh pengetahuan dan mengembangkan sikap mereka. Perkembangan teknologi informasi mengubah masyarakat. Kelahiran media sosial telah membawa perubahan pada budaya, etika, dan norma masyarakat. Indonesia mempunyai jumlah penduduk yang besar dengan 4.444 suku, budaya, ras, dan agama yang berbeda, serta mempunyai potensi perubahan sosial yang besar. Di berbagai kalangan dan kelompok umur, hampir seluruh masyarakat Indonesia memiliki dan menggunakan media sosial untuk memperoleh dan menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Pengaruh Media Sosial terhadap Interaksi Sosial di Masyarakat.

Dampak penggunaan media sosial terhadap perilaku masyarakat merupakan fakta yang terjadi saat ini dalam tahun. Hal ini dapat dijelaskan antara lain sebagai berikut: Komunikasi secara langsung jarang terjadi pada masyarakat sekitar, apalagi pada masyarakat perkotaan. Banyak remaja masa kini yang cenderung apatis dan acuh terhadap lingkungan sekitar. Siswa zaman sekarang malas belajar dan kemampuan pemahaman bacaannya buruk karena menganggap segala sesuatu ada di internet. Masyarakat cenderung lebih individualistis daripada sosialis. Media sosial menjadi ajang provokasi bagi orang lain karena tidak dibatasi. Masyarakat tidak puas dengan gaya hidup mereka sendiri karena melihat apa yang tersaji di internet tentang gaya hidup orang lain. Ada fanatisme di masyarakat terhadap orang yang kita kagumi, dan kita harus meniru gaya hidup orang tersebut serta barang-barang yang kita miliki. Kita harus menyadari bahwa ada kesalahpahaman di masa lalu. Kesalahpahaman ini lebih terkait dengan berbagai kepentingan politik, bukan konten. Lebih dari itu, karena terdapat paradigma dan cara pandang yang belum jelas. Isi keduanya sangat berbeda. Islam adalah agama dan Pancasila adalah ideologi. Walaupun hakikat (hakikat) Islam dan Pancasila tidak saling bertentangan, namun realitas (sejarah) keberadaannya bisa saja bertentangan, terutama untuk kemaslahatan kelompok masyarakat (Karim, 2004: 47).

Perbedaan di antara keduanya terkadang membingungkan saling pengertian dan menjadi penghujatan serta menyinggung. Sama seperti Pancasila yang dianggap sekuler dan berbahaya bagi umat Islam Indonesia. Demikian pula, hukum Islam dianggap memberikan tekanan yang tidak semestinya pada keberagaman yang terjalin jika hukum Islam bersikeras untuk mengikuti seluruh elemen dokumen negara. Gerakan penolakan dan perlawanan terhadap keduanya lebih disebabkan karena adanya kerancuan pemahaman dan pengamalan Pancasila yang perlu dibenahi. (Arif Rahman, 2015: 131)

Pengaruh Positif Media Sosial terhadap Masyarakat

Beberapa dampak positif media sosial terhadap interaksi sosial di masyarakat adalah yang pertama. Hubungan antara media sosial dan komunikasi sebenarnya sangat erat. Di sisi lain, kehadiran media sosial memungkinkan komunikasi antar masyarakat menjadi lebih cepat dan lebih mudah, dan media sosial memungkinkan komunikasi dilakukan di mana saja dan kapan saja, termasuk di media sosial. Panggilan video, panggilan telepon, atau obrolan Tanpa disadari, keberadaan media sosial telah memengaruhi kehidupan pribadi orang dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan munculnya munculnya teknologi informasi dan komunikasi dari, perilaku manusia dalam menggunakan teknologi telah berubah. teknologi informasi dan komunikasi baru, perilaku manusia dalam menggunakan

teknologi telah berubah. Ini akan mendorong masyarakat untuk menemukan cara baru untuk mendapatkan informasi. Ini bukan hanya komunikasi dua arah, prosesnya simetris, artinya setiap peserta yang berinteraksi dapat berbicara langsung dengan masing-masing peserta. keduanya mengirim dan menerima pesan) (Sari et al., 2018). Dengan munculnya berbagai media sosial, kami dapat berteman dan berbagi informasi kapan saja dan di mana saja, menurut penelitian yang dilakukan oleh Aviarni et al. (2020).

Media social adalah platform baru yang memungkinkan orang berinteraksi memungkinkan orang berinteraksi satu sama lain, berbagi cerita, dan denganide satu sama lain berbagi cerita, dan bertukar ide. Memungkinkan Hal ini orang untuk berinteraksi dan bergerak didalam lingkungan virtual.Siswa yang tidak memiliki teman kelas dapat menggunakan media sosial untuk menghubungi teman yang sudah lama hilang. Akibatnya, interaksi sosial sebelumnya mungkin memberikan dukungan emosional kepada siswa ini. Yang kedua adalah peningkatan kolaborasi, yang berarti bahwa media sosial memungkinkan kaum Milenial untuk bekerja sama dalam hal pendidikan, seperti saling berbagi informasi dan berbicara tentang hal-hal terkait pendidikan di lingkungan yang disediakan oleh media sosial. Salah satu jenis interaksi sosial adalah bekerja sama untuk mempertahankan pertukaran. Abuk dan Iswahyidi (2019) melakukan penelitian serupa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Facebook bermanfaat bagi remaja, karena mereka lebih mudah mengakses informasi tentang kegiatan di sekolah. Oleh karena itu, informasi yang diberikan selalu akurat. Yang ketiga adalah kemampuan media sosial untuk mengurangi konflik dan perselisihan. Interaksi sosial masyarakat, terutama komunikasi tidak langsung dan melalui dunia maya, sangat dipengaruhi oleh kehadiran media sosial. Pengguna bebas mengungkapkan apa pun yang mereka inginkan di internet, baik itu informasi pribadi maupun umum. Media sosial memungkinkan orang untuk tetap silaturahmi dan memperkuat hubungan persahabatan dan persaudaraan. Pengguna lain bebas berkomentar dengan cara apa pun yang mereka inginkan karena media sosial tidak memiliki aturan atau batasan komentar.

Pengaruh Negatif Media Sosial terhadap Masyarakat

Salah satu hasil penelitian Cahyono (2016) tentang dampak negatif media sosial terhadap masyarakat adalah bahwa media sosial dapat mengasingkan orang-orang terdekat.Pengguna media sosial mengabaikan orang-orang di sekitar mereka saat mereka terlibat dalam aktivitas.Aziz & Nurainiah (2018) juga mendukung studi ini. Peneliti menunjukkan bahwa keberadaan telepon genggam menyebabkan disfungsi pada generasi muda di Desa Daya Meunara, Kecamatan Kutkummul, Provinsi Aceh Utara.Interaksi langsung dengan masyarakat menentukan kualitas interaksi. Remaja yang tinggal di desa menjadi kurang sensitif terhadap lingkungan sekitar mereka dan cenderung menjadi terlalu individualistis ketika mereka menggunakan ponsel dan media sosial.Penelitian yang diterbitkan oleh Novitasari & Khotimah (2016), yang mempelajari bagaimana siswa SD berinteraksi dengan perangkat elektronik, menemukan bahwa bermain dengan teman sebaya lebih menyenangkan daripada bermain dengan perangkat elektronik. Dalam situasi seperti ini, interaksi sosial terlihat jelas berkurang.Khawatirannya adalah orang yang kecanduan perangkat dan media sosial cenderung antisosial dan individualistis, yang menyebabkan mereka lupa dan kesulitan berinteraksi sosial (Simamora, 2016). Karena interaksi virtual melalui media sosial akan menggantikan interaksi tatap muka yang kedua. Ini disebabkan oleh fakta bahwa tingkat kemalasan seseorang berkorelasi positif dengan tingkat kemalasan orang lain. Harfiyanto et al. (2015) melakukan penelitian terhadap siswa SMA N 1 Semarang dan menemukan dampak buruk penggunaan media sosial.Artinya, siswa menghabiskan lebih banyak waktu untuk berkomunikasi di media sosial daripada untuk belajar. Yang ketiga, pola hidup masyarakat semakin tertutup, tidak perlu berkomunikasi secara langsung, dan interaksi melalui media sosial semakin mudah. Konflik sering terjadi antara kelompok tertentu berdasarkan agama, etnis, atau latar belakang lainnya. Kelompok-kelompok yang memiliki banyak pengikut di media sosial cenderung memanfaatkan momen tertentu untuk memobilisasi massa untuk kegiatan tertentu, yang secara langsung membentuk kelompok sosial tersebut dan menanamkan kepercayaan mereka.

Media sosial adalah jenis media online yang memungkinkan pengguna berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten, seperti blog, jejaring sosial, forum, dan dunia virtual.Media sosial dapat membantu orang berinteraksi dengan lebih banyak orang, membuat hubungan lebih luas, membuat ekspresi diri lebih mudah, membuat waktu dan jarak tidak lagi menjadi penghalang, dan menyebarkan informasi dengan lebih cepat dan mudah. Di sisi lain, dampak negatifnya dapat mengasingkan orang

yang sudah dekat satu sama lain, mengurangi interaksi di dunia nyata, membuat banyak orang kecanduan internet, menyebabkan banyak konflik, dan daur ulang. Dan Anda lebih mudah terkena pengaruh negatif dari orang lain. Selain itu, media sosial memengaruhi kehidupan sosial masyarakat. Hal ini dapat menyebabkan pergeseran hubungan sosial yang tidak baik, seperti munculnya kelompok sosial yang menyimpang dari norma sosial karena agama, suku, atau perilaku tertentu.

Pengaruh Teknologi Bagi Kesehatan

Teknologi digital mengubah sektor kesehatan, khususnya layanan publik. Pemerintah meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat sebagai bagian dari peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat. Perkembangan internet telah mengubah cara pemasaran dilakukan dengan teknologi yang ada saat ini. Di era digitalisasi, teknologi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas layanan. Oleh karena itu, artikel yang ditulis penulis bertujuan untuk mempertimbangkan kebijakan terkait pemanfaatan teknologi dalam kesehatan masyarakat (Ramadhany Nugroho, 2023). Media digital menawarkan peluang untuk menawarkan layanan baru dengan konsep baru. Penggunaan teknologi digital sendiri meningkat sebesar 50% di rumah sakit dengan tujuan melayani pasien lebih luas. Saat ini kami memiliki permintaan pasien untuk inovasi medis.

Terdapat berbagai hubungan antara kemajuan teknologi dengan status pelayanan kesehatan. Kehadiran teknologi canggih seharusnya memungkinkan kita untuk mendekatkan informasi dan nasihat antara pasien dan dokter tanpa batas. Kemajuan teknologi yang pesat juga telah melahirkan berbagai revolusi baru, dan kita melihat model transisi dari kinerja tradisional ke digital. Perkembangan teknologi informasi juga tidak kalah pentingnya sebagai pendorong globalisasi. Tentu saja, pemerintah telah memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan layanan kesehatan, mengingat semakin cepatnya teknologi pasti akan berdampak pada kualitas layanan. Antrean biasanya terjadi di berbagai lokasi di luar departemen kesehatan ketika masyarakat menunggu untuk menerima layanan. Proses antrian biasanya terjadi ketika pasien datang ke fasilitas kesehatan, menerima pengobatan dalam jangka waktu yang lama selama perawatan, dan kemudian pasien meninggalkan fasilitas kesehatan. Lamanya waktu tunggu yang dialami pasien bervariasi tergantung kepuasan pasien. Sementara itu, adopsi teknologi ini oleh penyedia layanan kesehatan akan memungkinkan pasien dan semua orang untuk membuat, mengakses, dan menggunakan informasi dan pengetahuan, sehingga memudahkan pasien untuk mendapatkan edukasi melalui layar yang dapat dikenalkan.

Teknologi dapat memengaruhi kesehatan dalam beberapa cara, salah satunya adalah membuat pekerjaan pasien lebih mudah. Dengan teknologi saat ini, pasien dapat dengan mudah mendapatkan informasi dan layanan medis. Pasien sekarang dapat mengakses berbagai informasi kesehatan melalui ponsel atau komputer mereka. Selain itu, berbagai jenis layanan medis juga tersedia secara online, yang memudahkan pasien dalam mengakses layanan medis. Mereka juga dapat mengakses informasi online untuk menerima saran dan mengisi resep obat. Yang kedua, mengurangi waktu tunggu pasien, karena layanan kesehatan tidak hanya memudahkan pasien dalam mengakses layanan medis, tetapi juga dapat mengurangi waktu tunggu pasien jika mereka mencari layanan medis di rumah sakit.

Namun, sekarang Anda tidak perlu menunggu lama; Anda dapat menghubungi layanan medis secara online dan mendapatkan saran pribadi. Anda juga dapat memesan konsultasi online dengan dokter Anda. Yang ketiga, dokter dan tenaga medis lainnya dapat lebih mudah menghubungi pasien berkat kemajuan teknologi di bidang kesehatan. Untuk membantu pasien, dokter dan tenaga medis lainnya hanya perlu menggunakan koneksi internet dan telepon seluler. Bahkan jika kami tidak bertemu secara langsung. Selain itu, dokter lebih fleksibel dalam hal waktu dan tempat untuk membantu pasien. Keempat, meningkatkan derajat kesehatan masyarakat: Kesehatan masyarakat pasti akan meningkat dengan akses yang lebih cepat dan mudah. Secara khusus, banyak informasi dan layanan medis yang tersedia di Internet memperluas pengetahuan pasien dan memungkinkan perawatan yang cepat. Selain itu, perangkat medis juga mengalami kemajuan teknologi. Ramah alat kesehatan ini memudahkan dokter untuk membuat diagnosis dan merawat pasien. Mesin dialisis adalah teknologi yang membuat perawatan pasien lebih mudah bagi dokter. Hal ini pasti akan sangat membantu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Kelima, data lebih mudah disimpan dan dipelihara. Ternyata teknologi membuat hidup pasien dan staf medis lebih mudah. Data penting seperti

rekam medis dan informasi medis lainnya dapat disimpan dengan mudah oleh penyedia berkat teknologi. Yang ke enam, menyederhanakan alur kerja pelayanan online tidak memerlukan persiapan yang lama dibandingkan dengan pasien yang mendapatkan pelayanan secara langsung di rumah sakit. Pendekatan tradisional mengharuskan pasien untuk mendaftar ke layanan medis dan diberi nomor antrian. Namun, pasien dapat menjadwalkan janji temu secara online dan menerima saran pada waktu yang ditentukan oleh Pasien kemudian harus mengantri lama untuk menemui dokter. Seperti yang terjadi saat ini, situasi ini membutuhkan banyak waktu dan usaha. Melibatkan banyak waktu dan usaha. Oleh karena dari hal tersebut, teknologi di bidang kesehatan berfungsi sebagai solusi berfungsi sebagai solusi atas permasalahan tersebut yang disebutkan sebelumnya.

Ketujuh, perusahaan pemasaran layanan kesehatan dapat menggunakan teknologi untuk mempromosikan layanan mereka. Layanan medis dapat mengiklankan produk mereka atau membuat situs web dengan informasi tentang produk tersebut. Hal ini akan memungkinkan penyedia layanan kesehatan menjangkau lebih banyak pasien. Selain itu, teknologi memungkinkan akses ke berbagai jenis data bahkan dalam jarak jauh. Delapan, berkat kemajuan teknologi, dokter sekarang dapat memantau kondisi pasien secara online. Ini memungkinkan dokter dan tenaga medis lainnya untuk memantau pasien yang kondisinya hampir pulih secara online. Terakhir, tetapi tidak kalah pentingnya, mencapai populasi pasien yang lebih luas. Misalnya, pasien yang berada di lokasi yang berbeda dapat diberitahu tentang keberadaan layanan kesehatan melalui teknologi. Hal ini akan meningkatkan jumlah pasien yang berkunjung ke rumah sakit dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap layanan kesehatan tersebut. Tetap seperti saat ini. Sekarang kita sedang mengalami pandemi virus COVID-19. Penyebaran yang cepat jelas menjadi masalah saat bepergian ke luar rumah, termasuk ke rumah sakit. Akibatnya, teknologi di bidang medis sangat membantu mencegah penularan penyakit.

Hal ini memungkinkan untuk mengikuti pesatnya teknologi yang ada dan menerapkan pengetahuan, sehingga mencapai berbagai jenis manfaat. Pertama, pasien tidak perlu lagi mengunjungi layanan medis sehingga mengurangi biaya yang dikeluarkan. Kedua, waktu tunggu juga berkurang sehingga mempercepat proses pemeriksaan. Ketiga, mempermudah pencapaian tingkat keselamatan pasien. Keempat, pasien berpartisipasi dalam manajemen layanan.

SIMPULAN

Teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia modern, memengaruhi cara berinteraksi, berkomunikasi, dan menjalani kehidupan sehari-hari bagaimana kita berinteraksi, berkomunikasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh teknologi terhadap dinamika kehidupan sosial bersifat kompleks dan multidimensi. Di satu sisi, teknologi mempermudah akses informasi, memperluas jaringan sosial, dan mendorong inovasi. Di sisi lain, teknologi juga dapat memicu isolasi sosial, memunculkan masalah privasi, dan mengubah norma-norma sosial yang telah ada.

Teknologi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap dinamika kehidupan sosial. Kemudahan akses informasi melalui internet memungkinkan individu memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, serta memperluas wawasan. Selain itu, media sosial telah memfasilitasi terbentuknya komunitas online yang kuat, di mana individu dapat saling berbagi pengalaman dan dukungan.

Dampak negatif teknologi terhadap kehidupan sosial, seperti meningkatnya isolasi sosial, penurunan kualitas interaksi tatap muka, dan munculnya masalah kesehatan mental akibat penggunaan gadget yang berlebihan. Selain itu, penyebaran informasi yang tidak akurat melalui media sosial dapat memicu konflik dan polarisasi sosial.

REFERENSI

- Ambarwati, D., Wibowo, UB, Arsyadanti, H., & Susanti, S. (2021). Studi literatur: Peran inovasi pendidikan dalam pembelajaran berbasis teknologi digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8 (2), 173-184.
- Blándul, V. C. (2015). Innovation in Education – Fundamental Request of Knowledge Society. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 180 (November 2014), 484–488. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.02.148>

- Efendi, N. M. (2019). Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital (Penggunaan Animasi Digital Pada Start Up Sebagai Metode Pembelajaran Siswa Belajar Aktif). *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 2(2), 173. <https://doi.org/10.20961/habitus.v2i2.28788>
- Fauziah, I. N. N., Saputri, S. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi Informasi: Dampak Media Sosial pada Perubahan Sosial Masyarakat. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 5(1), 757-766.
- Fleaca, E., & Stanciu, R. D. (2019). Digital-age Learning and Business Engineering Education-a Pilot Study on Students' E-skills. *Procedia Manufacturing*, 32, 1051-1057. <https://doi.org/10.1016/j.promfg.2019.02.320>
- Erma, H. N., Santika, D., Nurhasanah, I., & Lestari, I. (2022). Dampak Media Sosial Terhadap Konflik Di Masyarakat. *EDUSOSHUM: Journal of Islamic Education and Social Humanities*, 2(1), 12-20.
- Juliana, S. A., Liza, T., Fatimahtuzzahra, F., & Imel, M. A. H. (2023). tantangan sosial di era digital pada interaksi manusia. *significant: Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(02), 245-261.
- Lazarus, L. (2024). Pengaruh Teknologi dan Globalisasi Terhadap Sistem Hukum dan Identitas Sosial Masyarakat. *Media Hukum Indonesia (MHI)*, 2(2), 400-402.
- Lestari, K. (2022). Literature Review Determinasi Volume Transaksi Di Masa Pandemi Covid 19: Strategi, Teknologi Dan Mobile Banking. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 361-369.
- Pangestu, J., Hos, J., & Upe, A. (2019). Dampak teknologi informasi terhadap dinamika sosial di pedesaan. *Jurnal Neo Societal; Vol*, 4(3), 855-860.
- Picatoste, J., Pérez-Ortiz, L., & Ruesga-Benito, S. M. (2018). A new educational pattern in response to new technologies and sustainable development. Enlightening ICT skills for youth employability in the European Union. *Telematics and Informatics*, 35(4), 1031-1038. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2017.09.014>
- Purba, N. F., Annisa, F. S., Syafitri, A., & Purba, S. H. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pelayanan Kesehatan Publik: Sebuah Tinjauan Analisis Kebijakan. *Jurnal Kesehatan Unggul Gemilang*, 8(6).
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.439>
- Ramadhani, N., & Pangestu, R. N. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Budaya: Ras, Perkembangan Teknologi dan Lingkungan Geografis (Literature Review Perilaku Konsumen). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5), 515-528.
- Rosari, M. O., Rahmadani, R. N., MuThiya, M. K., & Salamah, S. (2023). Teknologi Informasi Dalam Bidang Kesehatan Masyarakat. *JIKES: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 165-172.
- Setiadarma, A., Abdullah, A. Z., Sadjjo, P., & Firmansyah, D. (2024). Tinjauan Literatur Transformasi Sosial dalam Era Virtual. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4(1), 232-244.